

Potensi Wisata dan Pengolahan hasil Pertanian Jagung Desa Banyuroto Kapanewon Nanggulan Kabupaten Kulon Progo

Ni Kadek Putri Astuti, Nikolas Kumala Wiono, Antonius Gangsar Kristanto, Aries Christian Febrianto Way, Ni Made Dayita Maharani, Kevin Dea Saraswati, Welly Nimrod Sira, Gracia Irene Benaya Wibisono, Jonathan Kevin Susanto, Eric Jonathan, Brahma Putra Pratama

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email : brahma.pratama@uajy.ac.id

Received 13 Desember 2021; Revised -; Accepted for Publication 25 Mei 2023; Published 28 Mei 2023

Abstrak— Banyuroto Village is a village located in Kapanewon Nanggulan, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta. Banyuroto village has quite a lot of potential in the field of natural resources and tourism objects. However, due to limited access to information, communication, technology and the potential funds from Banyuroto village are not utilized optimally. Therefore, there is a need for empowerment through educational activities about planning and managing the potential of this Banyuroto village. From the results of data collection, the authors chose the tourism potential of the Batu Lempeng tourist attraction and corn yields which were made and discussed in the Village Potential E-book, textbook E-book, village potential video, and textbook video. The processed corn made is Corn Noodles. From the results of the video and E-book, it is hoped that it will be useful and the village's efforts to maximize the potential of the village.

Keywords — KKN 80, UAJY, Banyuroto Village

Abstrak— Desa Banyuroto merupakan sebuah Desa yang terletak di Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Banyuroto ini memiliki cukup banyak potensi di bidang sumber daya alam dan objek wisatanya. Tetapi, karena keterbatasan akses untuk informasi, komunikasi, teknologi serta dana potensi dari desa Banyuroto ini tidak dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, perlunya pemberdayaan melalui aktivitas edukasi tentang perencanaan dan pengelolaan potensi dari desa Banyuroto ini. Dari hasil pengumpulan data penulis memilih potensi wisata dari objek wisata Batu Lempeng dan hasil pertanian jagung yang dibuat dan dibahas dalam E-book potensi Desa, E-book buku ajar, Video potensi desa, dan video buku ajar. Hasil olahan jagung yang dibuat adalah Mie Jagung. Dari hasil video dan E-book diharapkan berguna dan upaya desa untuk memaksimalkan potensi desa.

Kata Kunci — KKN 80, UAJY, Desa Banyuroto

I. PENDAHULUAN

Desa Banyuroto adalah salah satu desa

yang berada di Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

Desa Banyuroto memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang cukup luas. Berjarak sekitar 28 km dari kota Yogyakarta, Desa Banyuroto terletak paling ujung sebelah selatan Kapanewon Nanggulan yang berbatasan langsung dengan Kapanewon Pengasih.

Desa Banyuroto memiliki ketinggian 794 mdpl dan luas daerah adalah 793,849 hektar.(kapanewon nanggulan, 2020)

Pembagian tanah di desa Banyuroto meliputi : pemukiman seluas 123,8800 Ha, persawahan seluas 166,4800 Ha, pekarangan seluas 300,0000 Ha, kuburan seluas 4,6100 Ha, perkantoran seluas 0,5000 Ha, prasarana umum lainnya seluas 482,0000 Ha. Desa ini merupakan wilayah pegunungan.(kapanewon nanggulan, 2020) Total penduduk yang dimiliki Desa Banyuroto ini kurang lebih 6.995 jiwa.(kapanewon nanggulan, 2020)

Hasil pertanian atau perkebunan yang banyak jika dilihat di lokasi dan sumber pengumpulan data adalah hasil pertanian jagung nya. Oleh karena itu rata-rata penduduk Desa Banyuroto bekerja sebagai petani. Potensi desa dalam bidang pertanian ini, tentu dapat memberikan banyak manfaat untuk masyarakat di desa tersebut jika di olah atau di manfaatkan dengan maksimal.(Lyliana, 2021)

Selain dari hasil pertanian dan perkebunan, potensi desa Banyuroto ini berupa objek wisata. Salah satu objek wisata yang dimiliki desa ini adalah Watu Lempeng. Objek wisata ini merupakan wisata alam yang terbentuk dari lempengan bebatuan dan berada di antara aliran sungai. Keunikan dari objek wisata ini adalah air yang mengalir jernih dan air nya tidak akan mengalami kekeringan walaupun saat musim kemarau.(Andre, 2021)

Dengan adanya potensi yang dimiliki oleh Desa, dan dibuatnya tulisan ini tujuannya adalah pemberdayaan masyarakat pada desa dan membantu masyarakat daerah dalam

merencanakan sumber daya, mengelola, serta mengolah dari potensi desa yang dimiliki berupa hasil pertanian dan objek wisata. Sehingga pada akhirnya masyarakat dapat memahami dan mengelola dari potensi desa yang dimiliki dan tentunya banyak memberikan manfaat untuk masyarakat desa itu sendiri.

Penulis menuangkan hasil dari potensi desa dalam bentuk E-book potensi desa, E-book buku ajar, video potensi, Video buku ajar, yang nantinya diharapkan bisa membantu dan memberikan manfaat untuk masyarakat desa dalam pengelolaan potensi yang terdapat di Desa Banyuroto.

II. METODE PENGABDIAN



Gambar 2.1 Flowchart Metode pengabdian

A. Mengidentifikasi masalah

Tujuan dari mengidentifikasi masalah adalah agar kita mengetahui permasalahan yang ada di Desa Banyuroto. Secara online identifikasi masalah ini dilakukan dengan hasil pencarian dari jurnal, website, berita maupun bertanya langsung kepada masyarakat desa mengenai apa saja masalah yang ada di Desa Banyuroto.

B. Studi pustaka

Pencarian daftar pustaka dari berbagai macam sumber jurnal, artikel maupun website Desa. Dilakukannya studi pustaka adalah setelah mengidentifikasi yang pada akhirnya bisa dilakukan studi terfokus untuk memahami masalah di Desa dan serta membahas solusi.

C. Penentuan Topik dan Materi

Salah satu proses penting adalah penentuan Topik. Karena dari penentuan Topik akan tahu bahwa apa yang akan di bahas. Menurut penulis, setiap pembaca pastinya akan membaca dan akan tertarik terlebih dahulu pada tema yang akan di bahas. Serta isi materi dari pembahasan dalam bacaan yang dibuat. Topik yang di bahas pada Program Kerja KKN adalah potensi dari Desa Banyuroto, yang akan membahas mengenai Potensi Wisata dan hasil pertanian. Potensi wisata yang di bahas adalah Wisata alam Batu Lempeng dan Hasil pertanian

yang di Bahas adalah mengenai hasil pertanian Jagung, khususnya dalam pengolahan Jagung menjadi Mie Jagung.

D. Pembuatan E-Book dan Video

Setelah proses pengumpulan data dilakukan dan data dirasa sudah lengkap, maka pembuatan E-book dan video sudah bisa dibuat.

E-Book yang dibuat penulis berupa E-Book buku ajar dan E-Book Potensi Desa. Sedangkan Video yang dibuat berupa Video Potensi Desa dan video buku ajar. Hasil dari pembuatan e-book dan video ini tentunya akan diberikan kepada perangkat desa dan masyarakat yang tinggal di desa Banyuroto. Hal ini tentunya bertujuan untuk membantu dan menyampaikan penyelesaian masalah di desa dan diharapkan dapat memberi manfaat untuk desa serta masyarakatnya.

E. Analisis dan Pembahasan

analisis dan pembahasan dilakukan setelah ada produk yaitu berupa e-book dan video. Tujuan dari analisis dan pembahasan ini tentunya agar kita bisa mengukur hasil luaran yang telah dibuat. Tentunya agar hasil yang jadi berupa produk yang maksimal sehingga berguna serta mudah dipahami untuk masyarakat desa.

F. Membuat Kesimpulan

Setelah analisis dan pembahasan tentunya akan berlanjut ke kesimpulan. Hasil akhir kesimpulan ditinjau berdasarkan dari identifikasi, pengumpulan data serta proses dalam pembuatan video dan e-book, pada akhirnya agar kita bisa mengetahui bahwa ada atau tidak manfaat dari hasil luaran produk bagi masyarakat desa. Dilakukan sebelum memberikan akses produk berupa e-book dan video ke masyarakat desa.

G. Pembuatan Laporan

Hasil dari laporan berdasarkan dari seluruh metodologi dan dicantumkan ke laporan ini. Tujuannya tentu untuk melaporkan hasil dari program kerja mahasiswa kelompok 115 dalam melaksanakan KKN periode 80 di lokasi yang ditinjau yaitu Desa Banyuroto.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

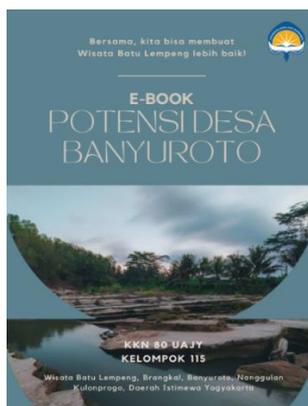
Hasil dari Program kerja KKN 80 kelompok 115 yaitu berupa e-book dan video. Hasil berupa e-book dan video dikategorikan

Potensi wisata dan Pengolahan hasil Pertanian Jagung Desa Banyuroto
Kapanewon Nanggulan Kabupaten Kulon Progo

menjadi e-book potensi desa dan e-book buku ajar, video juga menjadi video potensi dan dan video buku ajar.berikut ini hasil serta pembahasannya.

Proses pengumpulan data penulis menemukan beberapa potensi yang dimiliki oleh desa Banyuroto. Baik berupa potensi wisata maupun potensi hasil pertanian. Wisata alam yang dibahas pada tulisan ini adalah wisata alam Watu Lempeng dan serta membahas mengenai pengolahan hasil pertanian jagung menjadi produk mie jagung.

Tentunya menurut penulis kedua potensi ini merupakan potensi yang terlihat dan mempunyai kemungkinan besar jika dimanfaatkan dan diolah secara maksimal dapat memberikan manfaat untuk masyarakat desa.



Gambar 3.1 Cover e-book potensi

Gambar cover menunjukkan salah satu potensi wisata alam yang dimiliki Desa Banyuroto, yaitu wisata alam Watu lempeng. Serta bagian cover berisi judul dan identitas dari penulis e-book.



Gambar 3.2 Potensi Desa e-book Potensi Desa yang dimiliki oleh Desa

Banyuroto dijelaskan pada bagian slide di gambar 3.2 bahwa memiliki potensi pada bidang pariwisata dan pertanian. Banyaknya masyarakat pada desa ini yang bermata pencarian sebagai petani membuat banyaknya lahan pertanian.(Puji, 2021)

Hasil pertanian berupa padi, jagung, kacang tanah, kedelai, cabai, kacang panjang dan ubi kayu. Adanya banyak hasil dari pertanian tentu saja dapat membuat masyarakat desa membuat berbagai aneka kuliner.

Potensi pariwisata tentu saja adalah wisata alam Watu Lempeng.



Gambar 3.3 Potensi Desa e-book

Selain memiliki potensi di bidang pertanian dan pariwisata, desa banyuroto juga memiliki potensi di bidang perkebunan dan peternakan. Untuk hasil perkebunannya desa ini memiliki budidaya buah-buahan yaitu : buah pisang, buah nangka, buah melinjo, buah mangga, dan sawo. (Statistik, 2008)

Sedangkan untuk potensi desa pada bidang peternakan, masyarakat desa juga banyak yang memelihara ayam, sapi dan kambing. Hasil peternakan ini juga, jika dimaksimalkan dan dikelola ataupun dijual serta dibudidayakan bisa memberikan manfaat untuk masyarakat desa ini.(Sugeng, 2017)



Gambar 3.4 wisata Watu lempeng

Wisata Watu lempeng merupakan potensi yang dibahas pada hasil e-book dimana dilihat dari lokasi dan tempat bahwa objek wisata alam ini memiliki potensi yang besar jika dimanfaatkan dengan maksimal. (Andre, 2021)Watu lempeng ini terbentuk dari lempengan bebatuan dan berada di antar aliran sungai. Wisata ini bisa dijadikan objek fotografi bagi wisatawan. Air yang jernih merupakan daya tarik bagi wisata ini. Namun objek ini masih dikategorikan baru sehingga masih belum fasilitas yang terdapat disana.



Gambar 3.5 ide fasilitas

Pada bahasan di dalam e-book penulis memberikan ide dalam pengelolaan wisata watu lempeng. Dimana fasilitas yang bisa disediakan pada tempat wisata ini adalah disediakannya ban bekas sebagai pelampung buat wisatawan berenang disini. Selain itu saran yang diberikan dalam pengelolaan tiket masuk dan biaya parkir pada wisata ini.



Gambar 3.6 ide wahana

Ide wahana serta pengelolaan juga dicantumkan dalam penulisa e-book. Dengan mempersiapkan berbagai jenis wahana seperti area perkemahan, flying fox, serta area outbound tentu menambah daya tarik dari wisata alam ini. Serta mempertimbangkan dengan dibuka nya wahana dari wisata alam ini perlunya menerapkan protokol kesehatan di area, dengan cara menyediakan area cuci tangan.



Gambar 3.7 bahasan permasalahan dan solusi

Dalam pengelolaan wisata alam Watu lempeng ini tentu memiliki permasalahan yang harus diatasi. Penulis memberikan penjelasan mengenai permasalahan serta solusi yang dijabarkan dalam hasil di e-book.

Selain dari e-book potensi desa, hasil yang dibuat dari penulis berupa e-book buku ajar pengolahan hasil jagung. Dimana hasil jagung nantinya akan diolah menjadi satu produk yaitu mie jagung. (IPB, 2019)



Gambar 3.8 cover e-book buku ajar

Jenis jagung yang digunakan pada proses pembuatan mie adalah jagung manis. Mie jagung terbuat dari adonan berbeda yaitu terbuat dari tepung terigu dan pati jagung yang di gulung panjang, dikeringkan dan direbus di air mendidih. (Riyanti, 2010)



Gambar 3.9 pengertian dan kandungan pada jagung

Jagung memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Kandungan pada jagung yang memiliki banyak nutrisi seperti serat, protein, karbohidrat, mineral, vitamin, dan antioksidan. (Budiyah, 2005) Penjelasan mengenai proses pembuatan mie jagung dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 langkah pembuatan mie jagung



Gambar 3.11 langkah pembuatan mie jagung

Pada proses pembuatan mie jagung proses dan bahan yang disiapkan tidak lah sulit. Ada 6 langkah yang perlu dilakukan. Dapat disimak pada gambar. (Maddie, 2019)

IV. KESIMPULAN

Potensi yang beragam yang dimiliki Desa Banyuroto, dari sumber pertanian dan pariwisatanya, serta memiliki penduduk yang beragam. Tetapi karena minimnya fasilitas dan pengetahuan dalam pengelolaan tentu saja mengakibatkan kurangnya maksimal dalam mengelola potensi desa tersebut. Harapan kedepannya semoga pemerintah lebih memerhatikan dan memfasilitasi dalam pengelolaan sumber daya desa baik dalam bidang pertanian terlebih di potensi wisatanya. Karena, dengan begitu tentunya bisa membantu mengenalkan dan membantu masyarakat desa Banyuroto ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai penyelenggara program kuliah kerja nyata 80.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andre, H. (2021). Melihat Lempengan Bebatuan Unik di Watu Lempeng. *Jogja Daily*. <https://jogjadaily.com/2021/03/melihat-lempengan-bebatuan-unik-di-watu-lempeng/>
- [2] Budiyah. (2005). *Pemanfaatan Pati dan Protein Jagung (Corn Gluten Meal) dalam Pembuatan Mie Jagung Instan*. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/16028>
- [3] IPB. (2019). *mie jagung*. Research Product.

Potensi wisata dan Pengolahan hasil Pertanian Jagung Desa Banyuroto
Kapanewon Nanggulan Kabupaten Kulon Progo

- [4] <http://seafast.ipb.ac.id/mie-jagung/kapanewon-nanggulan>. (2020). *profil desa*. Website Kapanewon Nanggulan.
<https://nanggulan.kulonprogo.go.id/detil/721/profil-kecamatan-nanggulan-2019>
- [5] Lyliana, L. (2021). *6 Jenis Jagung di Indonesia, Tidak Semua Bisa Dimasak*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/food/read/2021/03/01/103700975/6-jenis-jagung-di-indonesia-tidak-semua-bisa-dimasak?page=all>
- [6] Maddie. (2019). *Resep Bihun Jagung Goreng, Menu Pendamping yang Praktis Dibuat*. Masak Apa Hari Ini.
<https://www.masakpaharini.com/resep/resep-bihun-jagung-lezat/>
- [7] Puji, A. (2021). *Enak dan Mudah Diolah, Ini 5 Manfaat dari Jagung untuk Kesehatan Tubuh*. Hellosehat.Com.
<https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/manfaat-jagung-untuk-kesehatan/>
- [8] Riyanti, E. (2010). *eknologi Pengolahan Mie Jagung: Upaya Menunjang Ketahanan Pangan Indonesia*.
https://www.researchgate.net/publication/309630307_Teknologi_Pengolahan_Mie_Jagung_Upaya_Menunjang_Ketahanan_Pangan_Indonesia
- [9] Statistik, badan pusat. (2008). *jagung*. Bps.
<https://www.bps.go.id/>
- [10] Sugeng. (2017). *Watu Lempeng-Tempat Wisata Baru Di Kulon Progo,Jogjakarta*. Pantainyajogja.
<http://www.pantainyajogja.com/2020/10/watu-lempeng-tempat-wisata-baru-di.html>



Ni Kadek Putri Astuti, prodi Akuntansi, fakultas bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Gracia Irene Benaya Wibisono, prodi biologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Antonius Gangsar Kristanto, prodi Manajemen, fakultas bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Kevin Desa Saraswati, prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Nikolas Kumala Wiono, prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Ni Made Dayita Maharani, prodi hukum, Fakultas hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Brahma Putra Pratama, dosen fakultas ilmu sosial dan politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENULIS



Welly Nimrod Sira, prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Erick Jonathan, prodi informatika, Fakultas teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Aries Christian Febriyanto way, prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Jonathan Kevin Susanto, prodi informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.